

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita: Kabupaten Wonosobo

Halaman 15

Wonosobo Selesaikan 2.400 Paket Pembangunan

TEMANGGUNG — Pemerintah Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah pada 2017 dapat menyelesaikan 2.400 paket kegiatan pembangunan dari 2.409 paket kegiatan.

"Sekitar Rp 715 miliar anggaran belanja terserap dalam penyelesaian ribuan paket kegiatan tersebut dari total anggaran belanja langsung sebanyak Rp 901,49 miliar," kata Asisten II Setda Kabupaten Wonosobo Sumaedi pada peresmian kegiatan pembangunan Kabupaten Wonosobo Tahun 2017 di Wonosobo, Rabu (11/4).

Ia mengatakan belanja barang dan jasa yang mengalokasikan Rp 402 miliar terserap Rp 362,8 miliar dan untuk belanja pegawai yang dianggarkan Rp 43,47 miliar terserap Rp 41,2 miliar. Ia menuturkan realisasi serapan anggaran terkecil pada sektor belanja modal, dari alokasi Rp 456 miliar, penyerapannya baru mencapai Rp 311 miliar.

Ia mengakui anggaran belanja untuk pembangunan daerah pada 2017 tidak terserap 100 persen. Meskipun demikian hal itu telah selaras dengan delapan target pencapaian prioritas, yang meliputi peningkatan kualitas reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan sesuai perspektif hak warga, dan percepatan pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan, pemerataan, dan daya saing daerah.

Target lainnya juga mencakup peningkatan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam yang berkelanjutan, peningkatan pembangunan perdesaan dalam upaya pengurangan kemiskinan dan pengangguran serta penguatan potensi ekonomi lokal berbasis komoditas dan kawasan didukung dengan pembangunan pertanian dalam arti luas, pariwisata, koperasi, dan UMKM.

Dua prioritas capaian lainnya yakni untuk meningkatkan kualitas hidup, mitigasi bencana alam, dan penanganan perubahan iklim serta penguatan penyelenggaraan trantibum dan linmas untuk menopang proses demokratisasi.

Bupati Wonosobo Eko Purnomo meminta dukungan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan agar serapan anggaran bisa lebih optimal pada 2018 sehingga upaya mewujudkan visi pembangunan Wonosobo, yaitu maju, mandiri, dan sejahtera untuk semua dapat tercapai lebih cepat.

"Target prioritas pembangunan daerah pada Tahun 2018, salah satunya adalah pembangunan kembali pasar induk Wonosobo yang telah mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 150 miliar dan direncanakan selesai dalam 650 hari atau sekitar dua tahun," katanya.

Ia menuturkan pembangunan pasar induk Wonosobo belum dapat dilaksanakan pada 2017 karena proses pengadaan barang dan jasa baru selesai pada 27 Desember 2017. Target pembangunan lainnya masih menasar upaya menurunkan angka kemiskinan yang sampai saat ini terhitung cukup tinggi atau mencapai 20,5 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo.

■ antara ed: fernan rahadi